

PERANCANGAN SISTEM PENDAFTARAN PASIEN RAWAT JALAN RUMAH SAKIT PMC BERBASIS WEB

Edo Arribe¹, Eliyani Safitri², Nayla Tsabitah³

Prodi Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Muhammadiyah Riau

E-mail: edoarribe@umri.ac.id¹, 220402140@student.umri.ac.id², 220402071@student.umri.ac.id³

Abstrak - Penerapan pendaftaran pasien pada RS Pekanbaru Medical Center (PMC) telah mengimplementasikan sistem terkomputerisasi atau menggunakan perangkat alat komputer. Tetapi, dalam proses tersebut masih ada proses yang masih menggunakan cara konvensional. Hal tersebut bisa mengakibatkan sebuah masalah pada masa mendatang. Oleh sebab itu, untuk memastikan agar pendaftaran pasien dapat dilakukan dengan maksimal pada rumah sakit, maka dibangunlah suatu Sistem Informasi Pendaftaran Pasien (SIMPAS) *Online Berbasis Web* yang dapat mengoptimalkan proses pendaftaran pasien di rumah sakit dengan mudah serta bertujuan untuk menanggulangi kekurangan sistem sebelumnya. Dengan dibuatnya perancangan sistem informasi pendaftaran pasien ini, dapat dijabarkan contoh pengembangan sistem informasi berbasis *web* pada RS PMC dengan melakukan perancangan dengan *waterfall* dan memakai diagram *Unified Modelling Language (UML)* yaitu *use case diagram*, *activity diagram*, *sequence diagram*, dan *class diagram*. Dalam pembentukan perancangan SIMPAS RS PMC, dapat membantu rumah sakit pada saat mengelola sistem pendaftaran pasien agar bisa tertata, efektif, dan efisien.

Kata Kunci: Pendaftaran, Sistem, UML, *Waterfall*, *Web*.

I. PENDAHULUAN

Rumah sakit adalah lembaga yang memberikan fasilitas dan layanan kesehatan yang sangat dibutuhkan bagi semua orang (Molly & Itaar, 2021). Kualitas pengelolaan informasi merupakan salah satu faktor penting bagi keberhasilan institusi pelayanan kesehatan. Oleh sebab itu, saat ini teknologi informasi memiliki peran penting yang telah merambah di berbagai bidang kehidupan manusia salah satunya dalam bidang kesehatan yang telah mengalami peningkatan dan kemajuan dengan sangat cepat. Kemajuan tersebut banyak menarik perhatian berbagai lembaga, baik itu negara maupun persero berlomba-lomba menerapkan dan memanfaatkan kemajuan teknologi yang ada guna untuk meningkatkan berbagai kinerja proses dalam bisnisnya.

Rumah Sakit PMC adalah rumah sakit swasta yang juga telah menerapkan penggunaan teknologi informasi dalam mengelola berbagai datanya. RS tersebut terletak di Jl. Lembaga Perumahan, kota Pekanbaru, yang menyediakan berbagai fasilitas kesehatan dan pelayanan yang nyaman kepada masyarakat terutama masyarakat Provinsi Riau. Adapun berbagai fasilitas yang disediakan yaitu, layanan rawat jalan dan inap, unit gawat darurat (UGD), radiologi, *stroke*, dan layanan unggulannya adalah program bayi tabung. Tetapi ada beberapa proses pengolahan data di atas yang masih menerapkan cara manual, mulai dari proses pendaftaran serta elektronik rekam medis (*ERM*).

Hal tersebut menyebabkan pelayanan yang kurang efisien terhadap pasien, dan penyimpanan laporan data rekam medis yang tidak efektif. Dimana bisa saja data tersebut hilang atau rusak saat disimpan dan pada proses mencari data tersebut bisa memakan waktu.

Saat ini RS PMC telah menggunakan cara terkomputerisasi atau menggunakan perangkat alat bantu berupa komputer untuk pendaftaran rawat jalan. Akan tetapi, dalam proses tersebut masih ada beberapa kekurangan, salah satunya proses *output* yang masih menggunakan cara konvensional atau sering disebut sistem yang manual. Kekurangan tersebut berupa banyaknya penggunaan kertas, tinta printer, pena, dan sebagainya yang dimana dapat terjadinya pemborosan.

Dilihat dari kondisi tersebut, maka dibutuhkan suatu penambahan sistem yang terintegrasi dengan SIMRS yang ada di RS PMC dalam proses mengolah berbagai data pendaftaran pasien. Maka dari itu, dibangunlah suatu *upgrade* sistem pendaftaran yang sebelumnya dilakukan secara manual menjadi sistem pendaftaran berbasis *web (online)*. Sistem tersebut diharapkan bisa meningkatkan pelayanan dan keefisienan saat melakukan pendaftaran bagi pasien serta mampu memudahkan pengaksesan informasi yang telah terintegrasi dengan SIMRS guna untuk meningkatkan keuntungan bagi RS PMC.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Rumah Sakit

Rumah sakit adalah lembaga jasa kesehatan dengan berbagai sarana dan parasarana kepada masyarakat (Andi Dermawan Putra et al., 2020). Rumah sakit berupaya untuk membantu masyarakat agar sembuh dari penyakit yang mereka derita. Memberikan pelayanan sebaik mungkin dan kenyamanan dalam proses pengobatan yang diberikan oleh dokter dan perawat di RS PMC. Dengan memberikan fasilitas dan pelayanan yang baik akan meningkatkan nama dan citra rumah sakit itu sendiri.

Rekam Medis

Rekam medis adalah suatu *file* yang terdiri dari berbagai informasi tentang pasien, mulai dari data diri, pengobatan, dan riwayat penyakit (Somantri, 2022). Dokumen rekam medis tersebut sangatlah penting dan rahasia, dikarenakan dokumen akan menjadi acuan bagi rumah sakit, dokter ataupun perawat jika pasien akan melakukan pemeriksaan ulang di rumah sakit tersebut.

Informasi Pendaftaran

Proses pendaftaran adalah suatu kegiatan mencatat data diri, mulai dari nama, alamat, dan data identitas yang lainnya menurut (Sihombing & Irawan, 2019). Adapun pendapat lain dari Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (2021) mengemukakan bahwa pendaftaran adalah proses, cara membuat pendaftaran (mendaftarkan) pencatatan identitas secara lengkap. Dari informasi tersebut dapat disimpulkan bahwa pendaftaran adalah suatu tahap atau langkah-langkah pengisian data diri yang terdiri atas nama pasien, jenis kelamin pasien, agama, alamat, dan informasi data pasien lainnya yang dibutuhkan pada saat akan mengikuti suatu pendaftaran dan yang lain sebagainya. Informasi pendaftaran merupakan salah satu faktor penting untuk melakukan prosedur pendaftaran pasien di rumah sakit.

Website

Website adalah suatu halaman yang di dalamnya berisi berbagai macam informasi. Menurut (Patricia, 2021), *web* adalah suatu situs yang bisa kita akses di internet dengan syarat harus terkoneksi dengan jaringan internet, dan hebatnya kita bisa mencari dan mengakses berbagai informasi dengan mudah. Dengan adanya *web*, dapat mengumpulkan data sebanyak-banyaknya, sehingga dapat memudahkan pekerjaan dalam mengumpulkan informasi. Tidak dapat dipungkiri, kecepatan informasi juga didapatkan dari situs *web* yang tersebar di internet.

UML

Unified Modelling Language (UML) adalah suatu cara yang dipakai untuk memodelkan dan merancang alur kerja sistem yang akan dibangun. Karena dengan melakukan perencanaan dan perancangan yang matang dapat meminimalisir kesalahan dan kekurangan dari sistem yang akan dibangun, sebab sistem yang baik merupakan sistem yang efektif. Berbeda hal dengan sistem yang dibangun tanpa perencanaan dan perancangan terlebih dahulu, kemungkinan terdapat berbagai kesalahan dan resiko kegagalannya cukup besar. Tapi tidak menutup kemungkinan bahwa sistem tersebut juga dapat berjalan baik. Adapun menurut (Kusumadiarti, 2018), menjelaskan bahwa *UML* merupakan bentuk struktur dari berbagai teknik dan diagram yang berguna untuk memodelkan dan merancang suatu sistem yang berorientasikan objek.

III. METODE PENELITIAN

Metode Penelitian

Metode yang dipakai dalam merancang sistem pendaftaran pasien berbasis *web* di RS PMC adalah metode kualitatif. Metode kualitatif merupakan suatu teknik yang menjelaskan dan menggambarkan berbagai proses dalam sistem pada objek penelitian, mulai dari tahap analisis sampai alur proses sistem yang akan dibangun nantinya (Kusnadi et al., 2019). Adapun dalam pengumpulan data dilakukan dengan petugas admin pendaftaran dan tim IT yang mengemban dan mengetahui alur pendaftaran pasien secara mendalam, kemudian melakukan wawancara dan *sharing*, serta studi pustaka dengan mengumpulkan informasi dari jurnal dan internet dalam merancang sistem yang akan dibangun.

Metode Pengumpulan Data

Metode ini merupakan suatu tahapan dalam mencari data sebanyak mungkin agar dapat diolah menjadi ide dan informasi dalam merancang suatu sistem (Tabrani, 2019). Berikut adalah beberapa cara yang dilakukan dalam pengumpulan data saat melakukan penelitian di RS PMC, yaitu:

a. Metode Observasi

Tahap observasi dilakukan guna untuk melihat dan mengamati langsung bagaimana proses pendaftaran pasien yang sedang berjalan pada RS PMC. Dengan adanya metode ini, penulis dapat mengetahui fungsionalitas, kelebihan dan kekurangan sistem yang ada, serta memberikan solusi yang tepat pada RS PMC.

b. Metode Wawancara

Wawancara dilakukan dengan *one on one* kepada informan bagian IT dan unit pendaftaran di RS PMC untuk mengetahui alur dan permasalahan dalam sistem

pendaftaran pasien di RS tersebut, dengan begitu peneliti dapat merancang solusi alternatif yang dibutuhkan rumah sakit untuk meningkatkan pelayanan, efisiensi waktu, dan keuntungan tersendiri bagi rumah sakit dan pasien.

c. Metode Studi Pustaka

Metode studi pustaka adalah salah satu cara dengan mencari data untuk diolah menjadi informasi sebanyak-banyaknya, kemudian melakukan analisis terhadap sumber yang telah di dapat, baik dari catatan dan laporan dari RS PMC itu sendiri maupun dari jurnal yang saling berkaitan (Apriandi et al., 2022). Dengan adanya metode ini, penulis dapat dengan mudah melakukan suatu analisa dikarenakan adanya referensi dari sumber yang didapat.

Metode Pengembangan Perangkat Lunak

Dalam mengembangkan perangkat lunak pada sistem pendaftaran RS PMC, peneliti menggunakan metode *waterfall*. Metode *waterfall* merupakan metode yang sering disebut dengan air terjun yang menggambarkan sistem secara sistematis *step by step*, mulai dari proses analisa sampai pada tahap perancangannya (Imran et al., 2021). Berikut adalah proses atau tahapan yang ada pada metode *waterfall* menurut (Tabrani, 2019):

a. Analisis Kebutuhan Perangkat Lunak

Proses analisa digunakan untuk mengetahui permasalahan pada saat pasien melakukan pendaftaran, dengan melakukan observasi dan wawancara pada tim IT dan petugas administrasi pendaftaran RS PMC. Dengan wawancara tersebut, peneliti dapat memperoleh informasi dan mengetahui kebutuhan sistem yang diperlukan sebagai solusi dari permasalahan tersebut.

b. Desain

Pada tahap ini peneliti akan memodelkan *desain interface* dalam membangun sistem pendaftaran *online*. Peneliti menggunakan UML (*use case* diagram, *activity* diagram, *sequence* diagram, dan *class* diagram) untuk merancang sistem pendaftaran yang akan dibangun, membuat rancangan *database* pasien, dan rancangan fitur serta menu sistem pendaftaran sesuai dengan yang dibutuhkan RS PMC.

c. Pembuatan Kode Program

Tahap ini merupakan proses pembuatan aplikasi program sistem pendaftaran pasien RS PMC. Setelah mengetahui sistem yang dibutuhkan RS dalam analisa sebelumnya. Maka langkah selanjutnya

adalah membuat aplikasi dengan menggunakan beberapa *tools* pemrograman yakni Codeigneter, JQuery, PHP, dan HTML dengan editor Visual Studio Code.

d. Pengujian

Tahap pengujian digunakan untuk mengetahui apakah sistem pendaftaran yang telah dibangun dapat bekerja dengan semestinya berdasarkan kebutuhan dari RS PMC.

e. Pendukung (*Support*) atau (*Maintenance*)

Tahap *maintenance* digunakan untuk menentukan apakah ada permasalahan di dalam sistem yang telah dibangun serta meningkatkan fitur untuk mengatasi berbagai permasalahan baru pada saat penggunaan sistem demi meningkatkan keefisienan bagi RS PMC.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

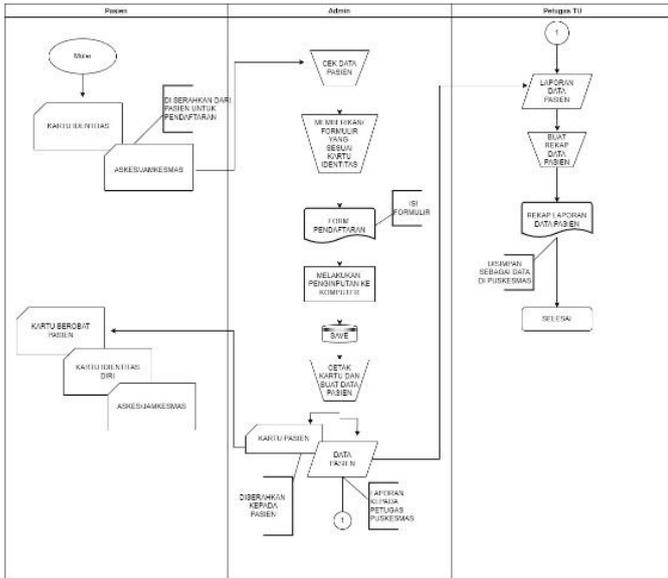
Analisis Kebutuhan Aplikasi

Hasil dari pembahasan ini adalah membangun SIMPAS (sistem pendaftaran pasien) berbasis *web* pada RS PMC berdasarkan dari permasalahan sistem yang masih menggunakan proses manual guna untuk meningkatkan pelayanan dan keefisienan bagi pasien pada saat melakukan pendaftaran.

D.1 Analisis Sistem

Analisis sistem dapat dimaknai menjadi pembagian suatu sistem informasi yang lengkap ke bagian-bagian pembentuk yang bertujuan untuk mengenali, menentukan, dan menerapkan proses evaluasi agar teratur supaya konflik yang sedang atau telah terjadi dapat dihindari (Tabrani, 2019). Proses ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana gambaran sistem yang akan dibangun dalam upaya meningkatkan keefisienan dalam pelayanan, baik yang dirasakan pasien maupun petugas RS.

Kedua gambar di bawah ini merupakan analisis alur sistem pendaftaran pasien yang sedang berjalan dan sistem yang akan dibangun pada RS PMC yang dijabarkan sebagai berikut:

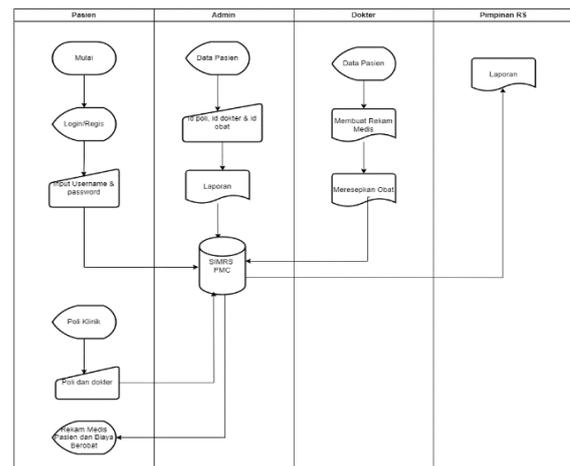


Gambar 1. Bagan Alir Diagram Sistem Pendaftaran Pasien Yang Sedang Berjalan

Gambar 1 merupakan alur proses pendaftaran yang sedang berjalan di RS PMC saat ini. Bagan alir tersebut menjelaskan tahapan yang dilakukan pada saat mendaftar di RS PMC yang kurang efisien dan membutuhkan waktu yang lama dalam proses pendaftaran saja. Adapun tahapannya sebagai berikut:

1. Pasien menyerahkan data identitas diri kepada petugas pendaftaran di rumah sakit.
2. Kemudian petugas pendaftaran mengecek data pasien, memberikan *form* pendaftaran kepada pasien dan menginputkan data pendaftaran di *database*.
3. Setelah itu petugas pendaftaran memberikan nomor antrean kepada pasien. Serta membuat kartu rekam medis untuk diserahkan kepada pasien dan pimpinan RS yang masih menerapkan sistem manual.

Sistem pendaftaran tersebut sangat kurang efektif, dikarenakan banyak terjadi kesalahan penginputan data diri yang dilakukan petugas pendaftaran, serta kehilangan dan kerusakan data rekam medis akibat masih menggunakan form kertas yang manual.



Gambar 2. Bagan Alir Diagram Sistem Pendaftaran Pasien Yang Akan Dibangun

Gambar 2 merupakan bagan alir sistem yang akan diajukan untuk sistem pendaftaran pasien yang lebih efektif. Prosesnya sebagai berikut:

1. Pasien dapat melakukan pendaftaran pada *web* RS tanpa harus pergi ke RS langsung dan tidak perlu menunggu antrean.
2. Pasien mengisi form data diri pada *web* RS
3. Kemudian data akan otomatis tersimpan pada *database* RS.
4. Setelah berhasil mendaftar, sistem akan memberikan nomor antrean dan informasi lainnya kepada pasien.
5. Di dalam sistem, pasien juga bisa melihat data rekam medis dan biaya pengobatan yang telah dilakukan.

D.2 Rancangan Sistem

Rancangan yang akan diajukan untuk membangun *SIMPAS online* berbasis *web* pada RS PMC memiliki beberapa keuntungan, salah satunya yaitu proses pendaftaran pasien mampu dilaksanakan dengan waktu yang lebih cepat.

Semua data yang *diinput* pasien pada saat pendaftaran akan tersimpan kedalam *database*. Ada empat *user* (pengguna) yang terlibat dalam sistem pendaftaran yang akan dibangun, diantaranya yaitu pasien, dokter, *admin*, dan pimpinan RS.

Pasien merupakan orang yang membutuhkan jasa dokter untuk menerima berbagai layanan kesehatan dalam proses pengobatan dan penyembuhan atas penyakit yang diderita.

Dokter yaitu petugas jasa kesehatan yang melayani keluhan pasien yang datang untuk berobat ke rumah sakit, kemudian melakukan diagnosa serta memberikan resep obat untuk mengobati pasien (Suprianto & Fathia Matsea, 2018).

Admin merupakan orang bertugas untuk mengelola berbagai data yang ada, mulai dari data pasien yang melakukan pendaftaran, data obat, data

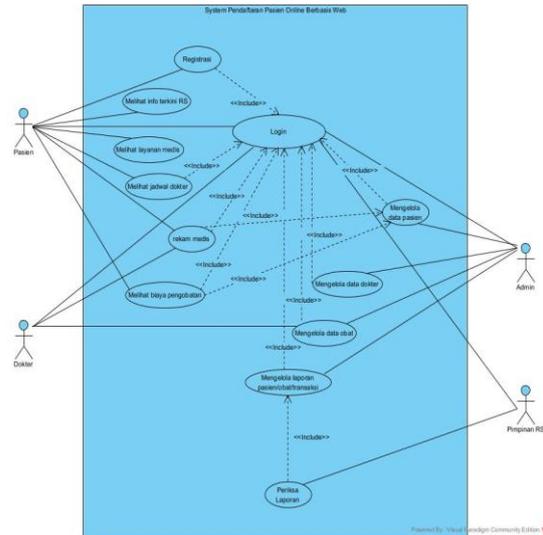
dokter dan data petugas rumah sakit. Pimpinan rumah sakit memiliki peran yang paling penting dalam suatu sistem. Pimpinan rumah sakit memiliki kendali penuh atas semua proses yang berlangsung (Yantu, 2021).

Di bawah ini ada empat model rancangan diagram *UML* yang peneliti gunakan dalam membangun SIMPAS (Sistem Pendaftaran Pasien) berbasis *web* di RS PMC:

Use Case Diagram

Dalam perancangan *use case diagram* SIMPAS RS PMC ini, terdapat 4 aktor yang akan terlibat atau terintegrasi di dalam sistem. Diantaranya yaitu:

1. Pasien
Pasien dapat melakukan pendaftaran melalui *web* RS PMC. Pasien tidak perlu pergi ke rumah sakit sekedar ingin daftar dan menunggu antrean yang begitu panjang. Dengan adanya sistem pendaftaran berbasis *web*, pasien dapat mendaftarkan diri kapan saja. Pasien juga bisa melihat data rekam medis dan riwayat pengobatan di dalam *web* akun SIMPAS RS PMC masing-masing.
2. Admin
Admin dapat melihat data diri pasien yang telah mendaftar. Proses penginputan tidak perlu dilakukan *admin* lagi karena proses tersebut sudah dilakukan oleh pasien secara otomatis pada saat melakukan pendaftaran. Proses tersebut dapat meningkatkan kinerja dan menghemat waktu. Dengan sistem tersebut *admin* dapat mengolah berbagai macam data, mulai dari data obat, data rekam medis, data dokter, serta data transaksi yang langsung terintegrasi dengan SIMPAS pasien serta SIMRS RS PMC. Dalam mengelola data serta informasi tersebut, *admin* harus *login* ke sistem terlebih dahulu.
3. Dokter
Dokter dapat melihat data pasien yang ingin melakukan pemeriksaan. Dalam sistem tersebut, dokter juga bisa membuat elektronik rekam medis (*ERM*) yang sudah terintegrasi akun pasien, serta menginput data obat yang harus diminum dan ditebus oleh pasien. Hal ini sama dengan hal sebelumnya, setiap proses yang ada dalam sistem harus melakukan *login* terlebih dahulu.
4. Pimpinan RS
Pimpinan dapat melihat semua laporan dan proses yang terjadi di dalam sistem.

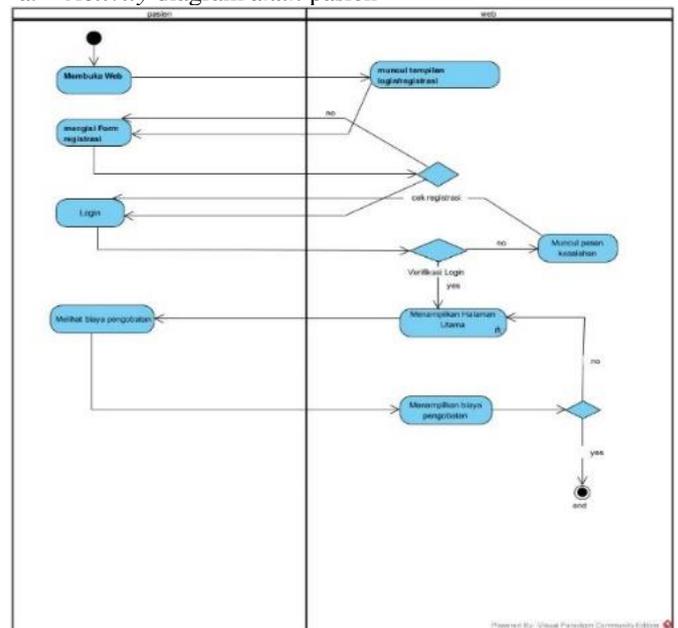


Gambar 3. Use Case Diagram Sistem Pendaftaran Pasien Online

Activity Diagram

Activity diagram digunakan untuk menjelaskan alur-alur kerja sistem pada setiap aktor pada *use case* (Rochman et al., 2018). *Activity* hampir sama dengan bagan alir, menjelaskan bagaimana alur kerja sistem atau proses kerja fitur yang dilakukan aktor. Dalam sistem SIMPAS RS PMC ini, peneliti menggambarkan 4 *activity* yang berpatokan pada aktor yang ada pada *use case diagram*. Adapun rancangan *activity* yang ada pada SIMPAS pasien RS PMC sebagai berikut:

a. Activity diagram akun pasien

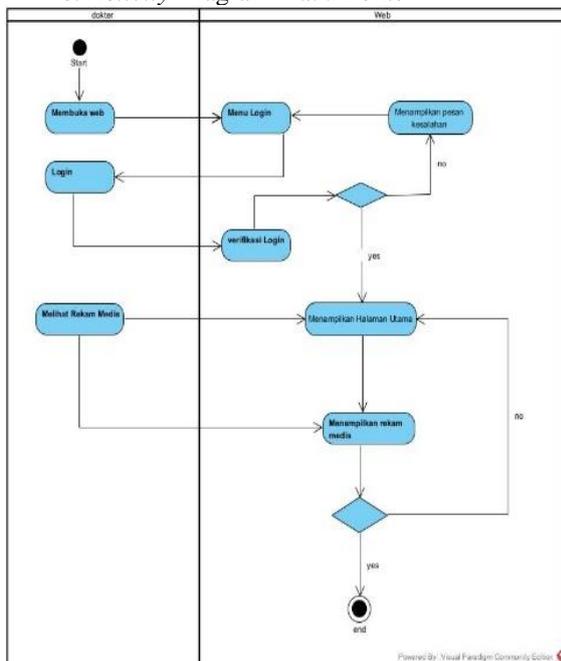


Gambar 4. Activity Diagram Akun Pasien

Berikut adalah proses *activity* diagram yang dilakukan oleh pasien dalam SIMPAS RS PMC:

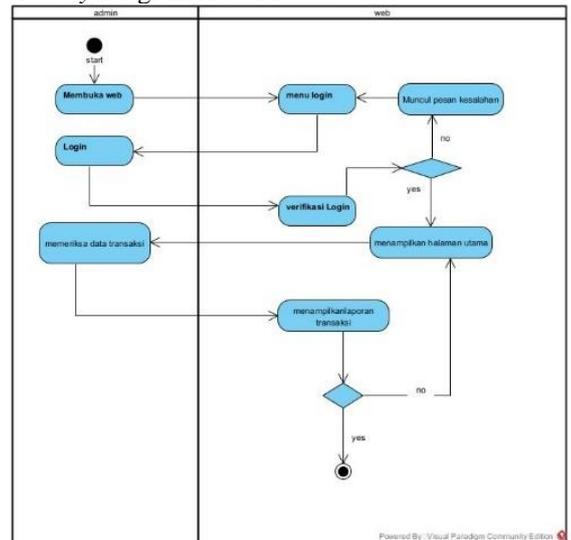
- 1) Pasien mengunjungi *web* SIMPAS RS terlebih dahulu, kemudian sistem akan menampilkan halaman *login*.
- 2) Setelah itu, pasien diharapkan untuk mengisi data diri terlebih dahulu.
- 3) Setelah mengisi data diri, sistem akan mengecek apakah data yang telah diinputkan sudah diisi semua atau belum. Jika sudah diisi atau benar, sistem akan menampilkan pendaftaran telah berhasil dilakukan dan halaman *login*. Jika salah, sistem akan menyuruh pasien untuk melengkapi datanya kembali.
- 4) Setelah melakukan registrasi, maka pasien harus memasukkan *username* dan *password* agar bisa masuk ke akun SIMPAS pribadi.
- 5) Setelah berhasil login, di dalam sistem pasien dapat melihat rekam medis serta riwayat biaya pengobatan yang telah dilakukan.

b. Activity Diagram Akun Dokter



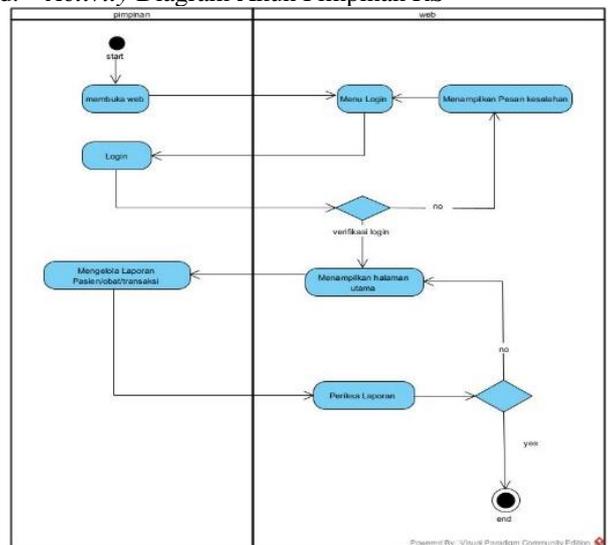
Gambar 5. Activity Diagram Akun Dokter

c. Activity Diagram Akun Admin



Gambar 6. Activity Diagram Akun Admin

d. Activity Diagram Akun Pimpinan RS



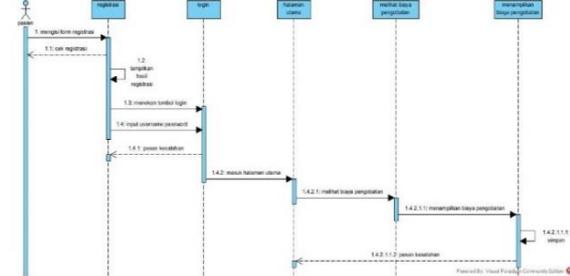
Gambar 7. Activity Diagram Akun Pimpinan

Sequence Diagram

Sequence diagram merupakan suatu diagram yang menjelaskan interaksi atau hubungan antar objek pada saat membuka sistem *interface web* (Tabrani, 2019). Berikut adalah *sequence* yang peneliti rancang dalam SIMPAS pasien RS PMC berbasis *web*.

Berikut adalah *sequence* diagram akun pasien pada SIMPAS RS PMC :

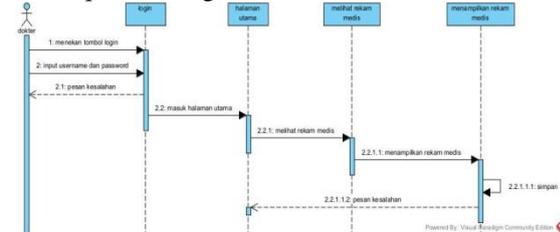
a. *Sequence* Diagram Akun Pasien



Gambar 2. *Sequence* Diagram Akun Pasien

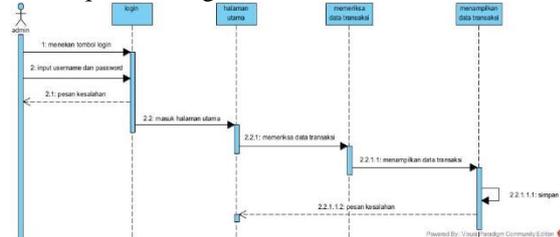
- 1) Pertama, pasien harus mengisi form yang ada pada sistem pendaftaran terlebih dahulu. Kemudian akan ada proses pengecekan informasi pendaftaran.
- 2) Melakukan *login* dengan memasukkan *username* dan *password* yang telah di buat pada proses pendaftaran sebelumnya. Jika *password* yang dimasukkan salah, maka sistem akan menginformasikan kepada pasien.
- 3) Jika berhasil *login*, maka halaman utama akan tampil.

b. *Sequence* Diagram Akun Dokter



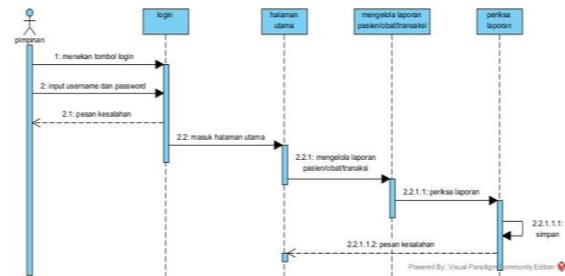
Gambar 3. *Sequence* Diagram Akun Dokter

c. *Sequence* Diagram Akun Admin



Gambar 4. *Sequence* Diagram Akun Admin

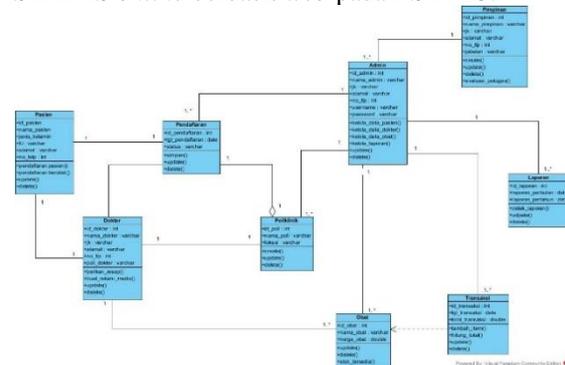
d. *Sequence* Diagram Akun Pimpinan RS



Gambar 5. *Sequence* Diagram Akun Pimpinan RS

Class Diagram

Class diagram adalah sistem yang berorientasi pada objek, yang menjelaskan hubungan antar *class* satu dengan *class* yang lainnya (Imran et al., 2021). *Class* diagram juga mendeskripsikan suatu *class* dengan sangat jelas dan rinci karena *class* tersebut akan berkaitan dengan pencarian data pada saat penyimpanan di *database*. Berikut adalah rancangan *class* diagram SIMPAS *online* berbasis *web* pada RS PMC:



Gambar 6. *Class* Diagram SIMPAS

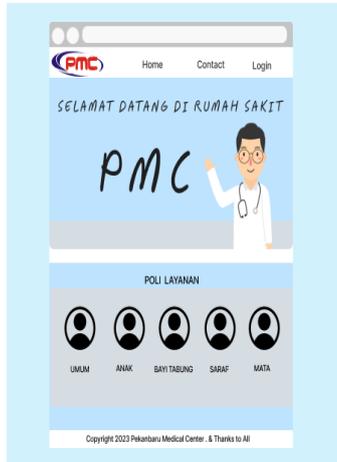
Penjelasan *class* diagram SIMPAS RS PMC :

- 1) Terdapat beberapa kelas yang saling berhubungan dalam *class* diagram SIMPAS.
- 2) Ada 2 relasi yang digunakan dalam rancangan tersebut. Relasi *association* yaitu garis lurus yang menghubungkan *class* pasien dan dokter dalam diagram SIMPAS serta *class* yang lainnya.
- 3) Ada relasi *dependency* antara transaksi dan obat. Apabila harga obat pada *class* obat berubah, maka total transaksi pada *class* transaksi juga akan terpengaruh.
- 4) Derajat kardinalitas yang paling banyak di gunakan dalam *class* diagram SIMPAS ini adalah *one to many* (1...1*). Contohnya pada *class* admin dan pendaftaran. Admin mengelola banyak pendaftaran pasien, tetapi pendaftaran pasien hanya bisa di kelola oleh satu admin.

Rancangan Interface SIMPAS RS PMC

1. Website RS PMC

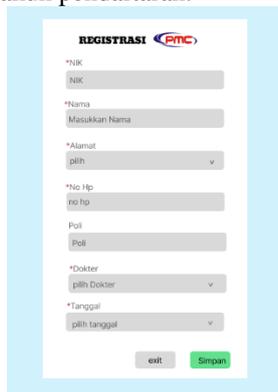
Pasien dapat melakukan pendaftaran pada halaman *web* RS PMC. Pada halaman tersebut, pasien juga dapat melihat poli layanan dan informasi terkini dari *web* RS PMC tanpa harus *login* ataupun registrasi terlebih dahulu.



Gambar 7. Tampilan Halaman Website RS PMC

2. Halaman Pendaftaran

Sebelum bisa masuk ke akun pendaftaran SIMPAS RS PMC, pasien harus melakukan registrasi terlebih dahulu untuk mendapatkan *username* dan *password* agar bisa *login* ke sistem. Pasien diharuskan mengisi berbagai data diri yang sudah ditetapkan sebagai syarat membuat akun pendaftaran.



Gambar 8. Tampilan Halaman Registrasi Pendaftaran

3. Halaman Pendaftaran Berhasil

Halaman ini menandakan bahwa pasien telah berhasil melakukan pendaftaran secara *online* di RS PMC



Gambar 9. Tampilan Halaman Pendaftaran Berhasil

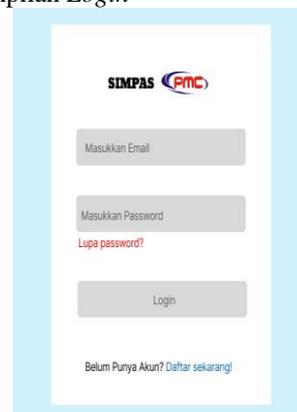
4. Tampilan Halaman Informasi No Antrean



Gambar 10. Tampilan Halaman Registrasi Berhasil

Setelah pendaftaran berhasil, *web* akan menampilkan informasi nomor antrean dan poliklinik serta dokter yang kita pilih pada saat melakukan pendaftaran pada tahap sebelumnya.

5. Tampilan *Login*

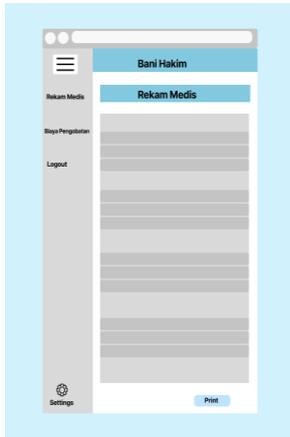


Gambar 11. Tampilan Halaman *Login*

Login Ini adalah halaman *login* setelah pasien melakukan pendaftaran. Pasien diharuskan memasukkan *username* atau *email* dan

password yang benar agar bisa mengakses dan melihat menu-menu yang ada dalam *web* SIMPAS-nya. Jika Pasien lupa *password* pada saat ingin *login*, pasien dapat mengklik tombol lupa *password*.

6. Halaman *Dashboard* Pasien



Gambar 12. Tampilan Halaman *Dashboard* Pasien

Pada halaman *dashboard* SIMPAS, pasien dapat melihat informasi rekam medis dan riwayat biaya pengobatan yang telah dilakukan pada saat melakukan pemeriksaan ataupun pengobatan di RS PMC.

V. PENUTUP

Setelah peneliti membuat Sistem Pendaftaran Pasien (SIMPAS) *Online* Berbasis *Web* pada RS PMC, peneliti dapat mengambil suatu kesimpulan yaitu :

1. Pembangunan sistem pendaftaran pasien *online* berbasis *web* pada RS PMC bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan pelayanan bagi pasien.
2. Analisis sistem dilakukan untuk memahami dan mengidentifikasi permasalahan yang ada dalam sistem pendaftaran pasien yang sebelumnya ada beberapa yang masih menggunakan proses manual, hal ini dapat mengetahui apa saja kekurangan dari proses manual tersebut dan dilakukan sebuah perancangan untuk menanggulangnya.
3. Rancangan sistem yang diajukan memiliki keuntungan dalam mempercepat proses pendaftaran pasien yang ada di rumah sakit dan mengurangi ketergantungan pada metode manual.
4. Dengan ada dan dibangunnya sistem ini, dapat meminimalisir biaya operasional yang sebelumnya.

5. Pasien dapat dengan mudah melakukan pendaftaran tanpa perlu melakukan antrre di rumah sakit.

REFERENSI

- Andi Dermawan Putra, Muhammad Siri Dangnga, & Makhrajani Majid. (2020). Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (Simrs) Dengan Metode Hot Fit Di Rsud Andi Makkasau Kota Parepare. *Jurnal Ilmiah Manusia Dan Kesehatan*, 3(1), 61–68. <https://doi.org/10.31850/makes.v3i1.294>
- Apriandi, R. C., Sanni, M. ifran, & Iskandar, D. (2022). Perancangan Sistem Pendaftaran Pasien Pada RSUD Pakuhaji Berbasis Web. *ADI Bisnis Digital Interdisiplin Jurnal*, 3(2), 9–13. <https://doi.org/10.34306/abdi.v3i2.773>
- Imran, Y. V., Sufyana, C. M., & Setiatin, S. (2021). Perancangan Sistem Informasi Rekam Medis Pasien Rawat Jalan Berbasis Web Di Rsud Pasaman Barat. *Explore:Jurnal Sistem Informasi Dan Telematika*, 12(2), 153. <https://doi.org/10.36448/jsit.v12i2.2077>
- Kusnadi, K., Purwati, N., & Safitri, L. A. (2019). Aplikasi Sistem Pendaftaran Online Pasien Rawat Jalan Berbasis Web Pada Rumah Sakit Umum Pku Muhammadiyah Bantul Yogyakarta. *Jurnal Informatika Dan Teknologi Informasi*, 2(02), 53–59.
- Kusumadiarti, I. D. dan R. S. (2018). Dan Mulut. *Petik*, 4(1), 71–78.
- Molly, R., & Itaar, M. (2021). Analisis Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Pada RRSUD DOK II Jayapura. *Journal of Software Engineering Ampera*, 2(2), 95–101. <https://doi.org/10.51519/journalsea.v2i2.127>
- Rochman, A., Hakim, Z., & Riswanto, R. (2018). Perancangan Sistem Informasi Profile dan Pendaftaran Pasien Rawat Jalan Pada RSIA Pratiwi. *Jurnal Sisfotek Global*, 8(2), 123–129. <https://doi.org/10.38101/sisfotek.v8i2.200>
- Sihombing, J., & Irawan, I. B. (2019). Perancangan Sistem Informasi Pendaftaran Pasien Menggunakan Vb.Net Pada Klinik Pratama Rbg Rz Bandung. *Jurnal Ilmiah Teknologi Infomasi Terapan*, 5(3), 10–21. <https://doi.org/10.33197/jitter.vol5.iss3.2019.301>
- Somantri, J. (2022). Perancangan Sistem Informasi Retensi Rekam Medis di RS Paru Provinsi Jawa Barat. *JATISI (Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi)*, 9(2), 1466–1481. <https://doi.org/10.35957/jatisi.v9i2.2126>
- Suprianto, A., & Fathia Matsea, A. A. (2018).

- Rancang Bangun Aplikasi Pendaftaran Pasien Online Dan Pemeriksaan Dokter Di Klinik Pengobatan Berbasis Web. *Jurnal Rekayasa Informasi*, 7(1), 48–58.
- Tabrani, M. (2019). Implementasi Metode Waterfall Pada Perancangan Sistem Informasi Pelayanan Rawat Jalan Puskesmas Telagasari Karawang. *Indonesian Journal of Business Intelligence (IJUBI)*, 2(2), 79. <https://doi.org/10.21927/ijubi.v2i2.11125>
- Yantu, I. (2021). Gaya Kepemimpinan Direktur Rumah Sakit Umum Daerah di Provinsi Gorontalo. *JAMIN: Jurnal Aplikasi Manajemen Dan Inovasi Bisnis*, 3(2), 1. <https://doi.org/10.47201/jamin.v3i2.71>